

STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MELALUI PENGGUNAAN APLIKASI AL-QUR'AN DIGITAL PADA PESERTA DIDIK SMP MUHAMMADIYAH PAREPARE

PAI Teacher's Strategy In Improving Learning Outcomes Through The Use Of Digital Al-Qur'an Applications
In Muhammadiyah Parepare Junior High School Students

Mutiara

Email: darwisjimutiara@gmail.com

Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Parepare

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar melalui aplikasi Al-Qur'an digital pada peserta didik SMP Muhammadiyah Parepare dan hasil belajar melalui penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital pada peserta didik SMP Muhammadiyah Parepare. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang dilakukan di SMP Muhammadiyah Parepare. Menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan ada dua yaitu sumber data primer antara lain peserta didik dan tenaga pendidik Pendidikan Agama Islam, sumber data sekunder antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu peneliti itu sendiri, pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi. Prosedur pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang didapatkan bahwa: 1) Strategi guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar melalui penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital pada peserta didik di SMP Muhammadiyah Parepare dimana dengan menyediakan RPP dan media pembelajaran. Selanjutnya menginformasikan kepada peserta didik yang belum memiliki aplikasi Al-Qur'an Indonesia untuk mendownload di gadget masing-masing. Adapun bentuk pelaksanaan pembelajaran dengan melakukan kegiatan literasi Al-Qur'an dan pemberian tugas sehingga pembelajaran PAI sudah berjalan dengan baik. 2) Hasil belajar peserta didik di SMP Muhammadiyah Parepare dalam penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital yang meliputi capaian pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik cenderung mengalami peningkatan dapat dilihat dari nilai KKM, motivasi dalam mempelajari Al-Qur'an, dan kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah hukum tajwid.

Kata Kunci: Strategi, Hasil belajar, Aplikasi Al-Qur'an digital, Peserta Didik



ABSTRACT

This thesis aims to find out the PAI teacher's strategy in improving learning outcomes through the digital Al-Qur'an application in Muhammadiyah Parepare Junior High School students and learning outcomes through the use of digital Al-Qur'an applications in Muhammadiyah Parepare Junior High School students.

The type of research used is field research conducted at SMP Muhammadiyah Parepare. Using a qualitative research approach. There are two sources of data used, namely primary data sources including students and Islamic Religious Education educators, secondary data sources including observation, interviews, and documentation. The research instruments used were the researcher himself, observation guidelines, interview guidelines and documentation guidelines. Data collection procedures are observation and interviews. Data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results of the research found that: 1) The PAI teacher's strategy in improving learning outcomes through the use of digital Al-Qur'an applications in students at SMP Muhammadiyah Parepare where by providing lesson plans and learning media. Furthermore, informing students who do not have the Indonesian Al-Qur'an application to download it on their respective gadgets. As for the form of learning implementation by doing Al-Qur'an literacy activities and giving assignments so that PAI learning has gone well. 2) The learning outcomes of students at Muhammadiyah Parepare Junior High School in using the digital Al-Qur'an application which includes achievements in cognitive, affective, and psychomotor aspects tend to experience an increase can be seen from the KKM scores, motivation in learning the Al-Qur'an, and the ability to read the Al-Qur'an according to the rules of the KKM.

Keywords: Strategy, Learning Outcomes, Digital Qur'an Application, Students

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan bertanggung jawab penuh atas kemampuan mengembangkan ilmu pengetahuan untuk menghadapi masa depan. Seiring berjalannya waktu, teknologi saat ini semakin berkembang, salah satunya adalah *Era society 5.0*.

Era society 5.0 tentunya tidak bisa dipisahkan dari kemajuan teknologi yang semakin maju. Hampir setiap aktivitas kini berhubungan langsung dengan berbagai jenis teknologi. Berbagai teknologi digunakan oleh individu, organisasi, pemerintah, bahkan dunia pendidikan. Teknologi menjadi tren yang sangat unggul dalam kualitas pendidikan dari semua kalangan, dengan pengguna mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Saat ini, teknologi dianggap memiliki peran penting bagi dunia pendidikan untuk mendukung sarana dan prasarana, serta kegiatan sehari-hari.¹

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran memerlukan kesiapan dari pendidik dan peserta didik. Hal ini disebabkan oleh adanya transisi dari situasi tanpa teknologi menuju era pembelajaran berbasis teknologi, sehingga diharapkan teknologi tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal. Jika penerapan teknologi berjalan dengan lancar, maka manfaatnya akan dirasakan secara maksimal. Penerapan teknologi dalam Pendidikan Agama Islam juga memerlukan penyesuaian agar baik pendidik maupun peserta didik dapat merasakan dampak positif dari perkembangan teknologi dalam proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan teknologi dalam Pendidikan Agama Islam harus sesuai dengan tujuan dan syariat Islam

serta dapat diterapkan dengan baik dalam proses pembelajaran tersebut.²

Undang-undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 pasa 1 ayat 1 tentang guru dan dosen menyatakan:

“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, pendidikan menengah.”³

Mengutip perkataan Sahabat Ali bin Abi Thalib bahwa :⁴

“Ajarkanlah anak kalian bukan berdasarkan ilmu pengetahuan (di zaman) kalian, karena sesungguhnya mereka (anak) diciptakan sesuai dengan (ilmu pengetahuan) zaman mereka dan bukan zaman kalian (orangtua).”

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) harus selalu mempertimbangkan tujuan dan syariat-syariat Islam, agar teknologi modern dapat dimanfaatkan dengan baik selama proses pembelajaran PAI. Jika teknologi seperti *gadget* tidak digunakan dengan bijak dalam pembelajaran PAI, hal ini dapat menimbulkan dampak negatif bagi peserta didik. Dampak tersebut termasuk menurunnya minat belajar, kurangnya konsentrasi saat pembelajaran berlangsung, dan sering kali mengabaikan

²Zalik Nuryana, “Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Agama Islam,” (Tamaddun 19, no.1, 2019), h.75.

³Departemen Pendidikan Nasional. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, h. 2.

⁴Ridholloh. “Pengaruh Teknologi Al Quran Digital dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Baca Tulis Al Quran Siswa SMPN 185 Jakarta”. Diss. (Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2016), h.3.

¹Unik Hanifah Salsabila, et al. “Manfaat Teknologi Dalam Pendidikan Agama Islam.” TA'LIM: (Jurnal Studi Pendidikan Islam 5.1, 2022), h.194.

waktu untuk melaksanakan Sholat serta membaca Al-Qur'an. Permasalahan yang sering muncul adalah minimnya waktu yang dihabiskan peserta didik untuk membaca Al-Qur'an, karena mereka lebih tertarik menggunakan *gadget*.⁵

Pada dasarnya Al-Qur'an itu mudah untuk dipelajari dan dipahami berbagai makna yang terkandung di dalamnya. Allah SWT telah memberikan dorongan kepada para pembelajar Al-Qur'an melalui firman-Nya yang diulang sebanyak empat kali dalam surat Al-Qamar ayat 17, 22, 32, dan 40 sebagai berikut:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدْرِكٍ

Terjemahnya:

“Dan sungguh, telah Kami Mudahkan al-Quran untuk peringatan, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?”⁶

Pendidik seharusnya menggunakan alat bantu atau media untuk memfasilitasi penyampaian materi pelajaran, sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami informasi secara menyeluruh. Selain itu, penggunaan alat bantu ini juga akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien dari segi waktu.

Salah satu aspek penting dalam pelaksanaan pembelajaran adalah penyusunan strategi belajar mengajar. Di sini, pendidik memiliki peran yang signifikan dalam mendidik, terutama dalam memilih atau menentukan strategi pembelajaran yang tepat. Jika strategi yang

digunakan oleh pendidik dilaksanakan dengan baik dan terstruktur, maka hasil yang dicapai akan semakin optimal. Kurikulum yang baik sekalipun tidak akan berdampak besar pada hasil belajar peserta didik tanpa dukungan dari strategi yang tepat. Dalam proses pembelajaran, setiap peserta didik memiliki kekuatan dan kelemahan yang berbeda. Salah satu kelemahan tersebut adalah kurangnya minat belajar terhadap mata pelajaran tertentu, yang tentunya sangat mempengaruhi hasil belajar yang diinginkan.

Berdasarkan variabel penelitian, peneliti fokus pada Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an Digital. Alasannya karena Strategi Guru PAI dan Hasil Belajar merupakan bekal mendasar untuk guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang diawali dengan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an digital bisa disesuaikan dengan pembelajaran yang mengaitkan materi yang berhubungan langsung dengan Al-Qur'an sehingga pembelajaran akan menjadi lebih efektif. Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an digital bisa digunakan dalam kondisi Offline maupun Online, sehingga peserta didik tidak perlu takut jika kehabisan paket data.

Alasan inilah yang melatar belakangi peneliti untuk ingin mengkaji lebih dalam tentang “Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an Digital Pada Peserta Didik SMP Muhammadiyah Parepare”

METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Lokasi Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian lapangan (*field research*), sementara sifat penelitiannya

⁵Salsabila, U. H., Ramadhan, P. L., Hidayatullah, N., & Anggraini, S. N. *Manfaat Teknologi Dalam Pendidikan Agama Islam*. (TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam, 2022), h.195.

⁶Via Al-Qur'an Indonesia. *QS. Al-Qamar 54:17,22,32,40* (<https://quran-id.com>) 15 Desember 2023

termasuk dalam kategori kualitatif deskriptif. Penelitian ini berfokus pada deskripsi keadaan, karakteristik, dan penyajian data berdasarkan perspektif objek penelitian.⁷ Objek penelitian ini adalah guru PAI dan peserta didik SMP Muhammadiyah Parepare yang diwawancarai oleh penulis. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana objek penelitian memandang topik yang diteliti, dalam hal ini aplikasi Al-Qur'an digital. Dengan demikian, peneliti dapat menganalisis perspektif subjek tersebut.

b. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti dalam memperoleh informasi mengenai data tentang “Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Aplikasi Al-Qur'an Digital Pada peserta didik SMP Muhammadiyah Parepare” Penelitian dilakukan di SMP Muhammadiyah Parepare yang beralamatkan Jl. Muhammadiyah No.8 Parepare.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah metode utama yang digunakan oleh peneliti untuk mencapai tujuan dan menemukan jawaban atas masalah yang diajukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang menekankan pada pengukuran objektif fenomena sosial untuk mendeskripsikan gejala, peristiwa, dan kejadian secara faktual, sistematis, dan akurat. Peneliti memilih pendekatan kualitatif karena memudahkan pengumpulan data dan memberikan gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti.⁸

⁷H. Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), h. 79.

⁸Irma Sae, *"Penggunaan Media Internet Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik*

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Pendekatan studi kasus ini bertujuan untuk menyelidiki dan memahami suatu peristiwa atau masalah yang telah terjadi dengan mengumpulkan berbagai informasi, yang kemudian dianalisis untuk menemukan solusi sehingga masalah yang diidentifikasi dapat diselesaikan.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainnya. Peneliti ini menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber Data Primer

Jenis data ini diperoleh langsung dari informan melalui wawancara dan observasi di lapangan. Informan adalah individu yang dianggap sebagai sumber data primer dalam penelitian, memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Selain itu, data primer dalam penelitian ini mencakup data utama yang terkait langsung dengan topik penelitian, yaitu guru PAI dan beberapa peserta didik di SMP Muhammadiyah Parepare.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh individu yang memerlukan data tersebut. Contoh data sekunder termasuk data yang diperoleh dari lapangan suatu perusahaan atau lembaga untuk kepentingan penelitian skripsi ini. Data sekunder juga dikenal sebagai sumber yang mendukung dan melengkapi data dalam suatu analisis. Data ini diperoleh dari sumber tertulis seperti buku, internet, skripsi, dan dokumen resmi yang berkaitan dengan topik yang diteliti.⁹

di Kelas IX SMP Muhammadiyah Parepare" Jurnal. 2022, h. 14.

⁹Zainal Aqib, *Model-Model, Media, dan strategi Pembelajaran Konsektual Inovatif* (Bandung: Yrama Widia, 2013), h. 61.

Selain itu data sekunder yang diperoleh peneliti baik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi serta segala sesuatu yang membantu dalam proses penelitian di SMP Muhammadiyah Parepare.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan selama proses pengumpulan informasi di lapangan.¹⁰ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (*human instrument*) yang berperan dalam menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menganalisis, serta menafsirkan data untuk menarik kesimpulan dari data yang diperoleh di lokasi penelitian. Peneliti menggunakan instrumen berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi dalam proses penelitian ini.

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang terlihat pada objek penelitian untuk mengumpulkan data tentang aktivitas peserta didik, sehingga memudahkan pekerjaan peneliti.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah salah satu alat yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dan mengidentifikasi permasalahan melalui pertemuan langsung yang bersifat pribadi atau khusus dengan responden. Dalam proses wawancara, peneliti menggunakan *smartphone* untuk merekam percakapan, serta buku tulis dan pulpen untuk mencatat hasil wawancara dengan guru PAI dan siswa SMP Muhammadiyah Parepare.

c. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi adalah alat pengumpulan data yang digunakan dengan

mengumpulkan informasi dari dokumen tertulis dan sistem lain yang relevan dengan masalah penelitian. Dokumentasi ini bisa berupa gambar, foto, tulisan, karya-karya seseorang, dan lainnya.¹¹

5. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Teknik pengumpulan data berarti metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan.¹² Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak didasarkan pada teori, melainkan pada fakta-fakta yang ditemukan selama penelitian di lapangan. Oleh karena itu, penelitian kualitatif menganalisis data untuk membangun hipotesis, sedangkan penelitian kuantitatif menganalisis data untuk menguji hipotesis.¹³

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam kondisi alami, menggunakan sumber data primer. Teknik pengumpulan data yang sering digunakan meliputi observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi.¹⁴

6. Teknik Analisis Data

Matthew dan Huberman mengatakan bahwa terdapat 3 proses dalam analisis data kualitatif, diantaranya adalah :

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih dan memisahkan data-data yang dianggap penting, kemudian merangkumnya dan membuat tema. Data yang sudah direduksi

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 148.

¹²Rusdian Pohan, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Rijal Institute dan Lanarka Publisher, 2007), h. 57.

¹³H. Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2021, h. 81.

¹⁴Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, Cet. I; (Mataram: CV. Pustaka Ilmu, 2020), h. 122.

¹⁰Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 75

mempermudah peneliti dengan memberikan gambaran yang jelas untuk pengumpulan data selanjutnya. Dengan demikian, reduksi data dapat disimpulkan sebagai proses seleksi dan penyederhanaan data kasar yang berasal dari catatan-catatan tertulis di lapangan.¹⁵

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi-informasi yang tersusun sehingga dapat memudahkan penarikan kesimpulan. Biasanya data kualitatif disajikan dalam jenis matrik, grafik, jaringan, dan bagan yang berbentuk naratif. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.¹⁶

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah meninjau ulang kembali data yang telah dianalisis dan menilai implikasi dari makna yang muncul terhadap pertanyaan penelitian. Verifikasi tentunya berkaitan dengan penarikan kesimpulan dimana verifikasi merupakan kegiatan peninjauan kembali kepada data dan mengecek ulang atau memverifikasi kesimpulan sementara yang muncul. Morissan dalam Miles dan Huberman mengatakan bahwa sebenarnya kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dapat diartikan sebagai pemikiran kembali

yang melintas dalam pikiran peneliti selama menulis.¹⁷

HASIL PENELITIAN

Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Hasil belajar Melalui Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an Digital pada Peserta Didik SMP Muhammadiyah Parepare

Strategi pembelajaran adalah serangkaian kegiatan pembelajaran yang terencana yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Strategi pembelajaran penting untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar, dan untuk meningkatkan efisiensi dalam belajar. Dengan adanya strategi yang jelas dan menarik, peserta didik akan lebih nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran, dan materi yang disampaikan akan lebih mudah dimengerti oleh peserta didik.

Strategi merupakan suatu rencana yang dilakukan oleh pendidik agar dapat tercapainya suatu sasaran tertentu dengan baik dan maksimal sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Salah satu strategi pendidik yang banyak digunakan saat ini adalah dengan menggunakan media pembelajaran berbasis elektronik. Media pembelajaran berbasis elektronik digunakan pendidik untuk membantu meningkatkan kualitas pendidikan yang ingin dicapai dengan menyajikan materi pembelajaran secara sempurna agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

Strategi pendidik dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di sekolah sangat dipengaruhi oleh ketersediaan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan media pembelajaran berbasis elektronik, pendidik dapat mengintegrasikan berbagai

¹⁵Rika Apriani, *Fenomena Toxic Parent pada Kalangan Remaja (Studi Kasus pada Masyarakat RW 10 Kelurahan Lega Kota Bandung)*, 2022, h. 44.

¹⁶Rika Apriani, *Fenomena Toxic Parent pada Kalangan Remaja (Studi Kasus pada Masyarakat RW 10 Kelurahan Lega Kota Bandung)*, 2022, h. 45.

¹⁷Rika Apriani, *Fenomena Toxic Parent pada Kalangan Remaja (Studi Kasus pada Masyarakat RW 10 Kelurahan Lega Kota Bandung)*, 2022, h. 45

sumber daya dan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik bagi peserta didik. Melalui RPP yang terstruktur dan media elektronik berbasis aplikasi Al-Qur'an digital yang inovatif, pendidik dapat mengadaptasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta didik dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan efektif.

Pendidik sebelum melakukan pembelajaran telah melalui perencanaan yang termuat dalam RPP. RPP ini bagian dari strategi yang dilakukan oleh Pendidik PAI untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Dalam RPP memuat:

1. Tujuan Pembelajaran
2. Kompetensi Dasar
3. Indikator Pencapaian Kompetensi
4. Materi pembelajaran PAI
5. Metode Pembelajaran
6. Media dan Sumber Belajar

menunjukkan bahwa strategi guru PAI dalam perencanaan pembelajaran melalui penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital pada peserta didik adalah sebuah inisiatif yang mencakup perancangan, dan pengaturan kegiatan pembelajaran yang menggunakan teknologi digital untuk membantu peserta dalam memahami, membaca, dan mengingat Al-Qur'an. Ini adalah sebuah contoh penggunaan teknologi edukasi yang modern dan efektif dalam membantu peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an. Aplikasi Al-Qur'an digital ini memungkinkan peserta didik untuk membaca Al-Qur'an dan memahami Al-Qur'an secara mudah dan praktis, serta membantu mereka dalam mengingat ayat-ayat Al-Qur'an yang penting.

Pelaksanaan pembelajaran dengan literasi Al-Qur'an dalam pendidikan adalah sebuah kegiatan yang diperlukan untuk membantu peserta didik memahami dan

membaca Al-Qur'an dengan baik. Literasi Al-Qur'an dapat membawa dampak positif terhadap keterampilan atau aspek literasi peserta didik, seperti kemampuan dalam membaca, menulis, dan memahami isi Al-Qur'an.

Pelaksanaan pembelajaran dengan aplikasi Al-Qur'an digital meliputi sebagai berikut:

1. Kegiatan literasi Al-Qur'an melalui aplikasi Al-Qur'an digital Indonesia berlangsung selama sekali sepekan.
2. pemberian tugas berupa pencarian hukum tajwid
- 3.pencarian ayat yang berkaitan dengan materi pembelajaran PAI

Dari beberapa hal yang diungkapkan oleh peserta didik dan pendidik terkait pelaksanaan pembelajaran melalui penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peserta didik yang setuju dalam penerapan dan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis elektronik, meningkatnya hasil belajar peserta didik terhadap keterampilan atau aspek literasi peserta didik, seperti kemampuan dalam membaca, menulis, dan memahami isi Al-Qur'an. Peserta didik juga terbantu dalam mengerjakan tugas karena sudah dilengkapi dengan berbagai fitur-fitur yang menjadi pendukung dalam aplikasi Al-Qur'an Indonesia digital tersebut. Adapun kekurangan dari pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital dimana masih ada beberapa peserta didik yang tidak memiliki gadget disebabkan faktor ekonomi dan ketidak jujuran beberapa peserta didik dalam mengumpulkan gadget saat pembelajaran telah usai.

Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an Digital Di SMP Muhammadiyah Parepare

Hasil belajar adalah suatu kemampuan peserta didik yang diperoleh

setelah kegiatan belajar yang dimana meliputi keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital dalam hasil belajar peserta didik telah dipercaya bermanfaat dalam meningkatkan kecakapan dan kebiasaan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Aplikasi Al-Qur'an Indonesia mampu meningkatkan pemahaman pembelajaran PAI pada peserta didik, karena memiliki fitur-fitur yang mempermudah pembelajaran. Selain itu, penggunaan media pembelajaran Al-Qur'an digital dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan minat yang baru, membangkitkan motivasi, dan rangsangan kegiatan belajar.

Salah satu cara yang ditempuh oleh pendidik untuk meningkatkan hasil belajar melalui penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital dengan cara mengintegrasikan aplikasi tersebut dalam pembelajaran dan memanfaatkan fitur-fitur interaktif yang tersedia dalam aplikasi tersebut. Pendidik juga dapat menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital untuk membaca, menghafal, muraja'ah, belajar dan membaca surah-surah tertentu, serta mengajar. Selain itu, aplikasi Al-Qur'an Indonesia digital juga dapat digunakan untuk mengerjakan tugas dan membantu peserta didik dalam pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti. Peneliti menemukan fakta yang terjadi di lapangan terkait hasil belajar peserta didik melalui penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital terkhusus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil belajar peserta didik dapat dipengaruhi tiga aspek yaitu; kognitif, afektif, dan psikomotorik dapat dilihat dari nilai KKM, motivasi belajar, dan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Penerapan aplikasi Al-Qur'an digital dalam proses pembelajaran telah membawa dampak positif yang signifikan terhadap

peningkatan hasil belajar kognitif peserta didik. Dengan akses yang lebih mudah dan interaktif, peserta didik dapat secara aktif terlibat dalam pembelajaran isi Al-Qur'an, memahami makna ayat-ayat yang terkandung dalam surah, serta menghafal dengan lebih efektif. Hal ini turut meningkatkan kualitas pemahaman dan penghafalan peserta didik terhadap materi pelajaran, yang tercermin dari peningkatan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Selain itu, fitur-fitur yang disediakan oleh aplikasi Al-Qur'an digital seperti terjemahan, dan audio bacaan, memudahkan peserta didik untuk memahami konteks dan meresapi makna ayat-ayat secara lebih mendalam. Dengan demikian, penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital tidak hanya meningkatkan nilai KKM, tetapi juga membantu peserta didik untuk mengembangkan kecintaan, dan kedekatan dengan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup.

Penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital dalam pembelajaran dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar afektif peserta didik. Dengan fitur-fitur interaktif dan kemudahan akses yang ditawarkan, aplikasi tersebut dapat memfasilitasi pengalaman pembelajaran yang lebih menyenangkan. Peserta didik akan merasa lebih termotivasi untuk belajar karena dapat merasakan kenyamanan dalam mempelajari Al-Qur'an kapan pun dan dimana pun melalui gadget mereka. Selain itu, adanya kemudahan dalam melacak kemajuan belajar dan mendapatkan umpan balik secara langsung dari aplikasi juga dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk terus belajar dan meningkatkan prestasi mereka dalam memahami dan menghayati isi Al-Qur'an. Dengan demikian, penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital tidak hanya berdampak pada peningkatan hasil belajar kognitif, tetapi juga memperkuat hasil belajar efektif peserta didik melalui peningkatan motivasi dan

keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Pemanfaatan aplikasi Al-Qur'an Indonesia digital sebagai alat untuk meningkatkan hasil belajar psikomotorik peserta didik yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Melalui interaksi langsung dengan teknologi, peserta didik dapat pengasah keterampilan motorik halus seperti gerakan jari saat menggeser layar atau menyentuh huruf arab, yang pada gilirannya memperkuat kemampuan membaca mereka. Dengan fitur-fitur interaktif yang disediakan oleh aplikasi, seperti audio, pengucapan kata-kata dan tajwid. Peserta didik dapat secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan mempercepat pemahaman mereka terhadap teks suci Al-Qur'an. Dengan demikian, penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital tidak hanya meningkatkan kemahiran membaca Al-Qur'an, tetapi juga memperkaya pengalaman pembelajaran psikomotorik bagi peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian tentang strategi guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar melalui penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital pada peserta didik SMP Muhammadiyah Parepare, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMP Muhammadiyah Parepare dimana dengan menyediakan RPP dan media pembelajaran. Selanjutnya menginformasikan kepada peserta didik yang belum memiliki aplikasi Al-Qur'an Indonesia untuk mendownload di gadget masing-masing. Adapun bentuk pelaksanaan pembelajaran dengan melakukan

kegiatan literasi Al-Qur'an dan pemberian tugas, sambil pendidik tetap memantau perkembangan peserta didik dalam penggunaan gadget pada saat pembelajaran berlangsung agar peserta didik mampu mencapai target yang telah diberikan.

2. Hasil belajar peserta didik di SMP Muhammadiyah Parepare dalam penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital yang meliputi capaian pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik cenderung mengalami peningkatan dapat dilihat dari nilai KKM, motivasi dalam mempelajari Al-Qur'an, dan kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah hukum tajwid. Karena adanya langkah yang ditempuh oleh pendidik untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, dapat dilihat dari nilai KKM peserta didik di atas standar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021.
- Agustina Iis, *Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Adone Flash CS6 Tema Cita-Citaku Kelas IV SD/MI*. Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Itan Lampung, 2020.
- Ahmad Lahmi. *Analisis Upaya, Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Alquran dan Hadis di Madrasah Tsanawiyah Kota Padang, Sumatra Barat, Indonesia*. DAYAH: Journal of Islamic Education, 3(2) 2020.
- Apriani, Rika, *Fenomena Toxic Parent pada Kalangan Remaja (Studi Kasus pada Masyarakat RW 10 Kelurahan Lega Kota Bandung*. Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu

- Politik, UIN Sunan Gunung Jati Bandung, 2022.
- Debi Ayu Puspitasari. Kebijakan Pentashihan Aplikasi Al-Qur'an Digital di Indonesia: Studi Perkembangan Aplikasi "Al-Qur'an Kementerian Agama" dan Permasalahannya. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2021.
- Epita Dewi Permata. *Implementasi Media Aplikasi Learns Al - Quran With Marbel Dalam Meningkatkan Pengembangan Kognitif Anak*. *Fondatia Jurnal Pendidikan Dasar*, 2019.
- Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Cet. I; Mataram: CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Karnadi, A. Pengguna Internet di Indonesia Capai 205 Juta pada 2022. *DataIndonesia.Id*, 2022.
- Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, Medan: IKAPI, 2016.
- Lamatenggo, Nina. "Strategi Pembelajaran." E-PROSIDING PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO, 2020.
- Monavia Ayu Rizaty <https://dataindonesia.id/internet/deta-il/pengguna-internet-di-indonesia-sentuh-212-juta-pada-2023>.
- Nugraha, E. *Penggunaan Aplikasi Qur'an Digital Pada Mahasiswa Tafsir Hadis (Studi Kasus Mahasiswa Semester Iv)* Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat UIN Syarif Hidayatullah, 2019.
- Nuryana, Zalik. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Agama Islam." *Tamaddun* 19, no. 1, 2019.
- Purwanti, Sapti. *Pengaruh Media Al-Qur'an Digital Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di Man 2 Bandar Lampung*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Ridwan, Ridwan. *"Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an Digital Di Smartphone Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora Prodi Ilmu Alqur'an Dan Tafsir Uin Antasari Banjarmasin."*, 2021.
- Sae Irma. *"Penggunaan Media Internet Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di Kelas IX SMP Muhammadiyah Parepare"* *Jurnal*, 2022.
- Salsabila, U. H., Mufidah, U. Z., Ufairah, F., Azizah, Y. L., & Qotrunnada, V. *Pemanfaatan Aplikasi Al-Qur'an Indonesia Sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Pembelajaran PAI Pada Siswa*. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 6(2), 2022. .
- Salsabila, Unik Hanifah, et al. *"Manfaat Teknologi Dalam Pendidikan Agama Islam."* *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 5.1, 2022.
- Sipuan, Sipuan, et al. *"Perencanaan, Implementasi, dan Evaluasi Profesi."* *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 9.1, 2023 : 373-384.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Titik Suciati. *Meningkatkan Antusiasme Siswa Terhadap Kegiatan Belajar Dan Pembelajaran Di Kelas Melalui Program Literasi Membaca "Tunggu Aku."* *Insania*, 23(2). Unpam, A. (n.d.). *Al-Qur'an Indonesia*, 2018.
- Wibawa, Prasetya Deta. *Pengembangan Aplikasi Berbasis Android Pada Pembelajaran Sistem Air Conditioner Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK*. Skripsi Sarjana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang, 2019.
- Yani, A., Putra, H., Andika, A., Nisa, M. K., & Yunus, E. M. *Studi Perbandingan Fitur-Fitur Aplikasi AlQuran Digital Karya Greentech Apps Foundation dan Aplikasi Al-*

*Quran Muslim Media untuk
Mengetahui Perbedaan Kedua
Fitur aplikasi. Jurnal Riset Agama,*

<https://doi.org/10.15575/jra.v1i3.15089>, 202